

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tipe penelitian menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar : apa dan bagaimana kejadian itu terjadi ; siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut ; kapan terjadinya ; dimana tempat kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang terpercaya, masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara/teknik pencarian data, pengolahan data, sampai dengan analisisnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di 5 (lima) desa, yaitu Desa Tanah Datar, Desa Intan Jaya, Desa Muara Intan, Desa Rimba Makmur dan Desa Rimba Jaya. Alasan dipilihnya lokasi tersebut diantaranya terdapat gejala berupa terjadinya ketidak jelasan batas pada perbatasan antara Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu dan juga terjadinya Dualisme Kepemimpinan.

C. Informan dan Key Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan ini. Informan atau aktor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi peneliti dan yang menjelaskan atau yang menginformasikan tentang lapangan. Walaupun hampir setiap orang dapat menjadi seorang informan, tidak setiap orang menjadi informan yang baik (Spradley, 1979:45). Sedangkan yang dimaksud dengan informan kunci (key informan) merupakan penerjemah (*translator*). Hal ini sering kali individu dengan siapa peneliti mengembangkan suatu persahabatan khusus. Ini lebih berguna untuk memandang informan-informan kunci sebagai individu-individu yang bisa mengajar peneliti. Guru itu bisa berbeda menurut topik dan hubungan antara individu-individu. Seringkali ada banyak guru atau ada suatu guru ataupun mentor khusus (Crabtree & Miller, 1992:74).

a. Informan

Karena keterbatasan penulis untuk meneliti seluruh pihak-pihak yang terkait, maka penulis perlu untuk memilih beberapa informan yang cukup relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Namun pada penelitian ini, jumlah informan tidaklah terbatas pada informan yang akan ditetapkan selanjutnya. Informan pada penelitian ini akan terus bertambah jika penulis merasa belum mendapatkan jawaban yang sesuai dengan penelitian ini.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa Kampar dan Rokan Hulu di Desa Tanah Datar
2. Kepala Desa Kampar dan Rokan Hulu di Desa Muara Intan
3. Kepala Desa Kampar dan Rokan Hulu di Desa Intan Jaya
4. Kepala Desa Kampar dan Rokan Hulu di Desa Rimba Makmur
5. Kepala Desa Kampar dan Rokan Hulu di Desa Rimba Jaya
6. 2 Masyarakat Kampar dan 2 Masyarakat Rokan Hulu di 5 Desa

b. Key Informan

Adapun yang menjadi informan kunci (key informan) dalam penelitian ini adalah :

1. Kasubbag Perbatasan Antar Daerah
2. Kasubbag Administrasi Wilayah Pemerintahan
3. Kabag Tata Pemerintahan Kabupaten Kampar
4. Kabag Administrasi Kewilayahan Kabupaten Rokan Hulu.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Iskandar (2008;252), Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan responden tentang bagaimana konflik antara Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu itu bisa terjadi.

2. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008;253), Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literature buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis serta data-data yang lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penyusunan penulisan, maka teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan langsung), Menurut Usman (2009;52) teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap konflik di 5 (lima) Desa antara Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Wawancara, Menurut Riduwan (2009;29) wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis melakukan Tanya jawab dengan pihak yang terlibat, dengan alasan sebagai sumber

informasi untuk mengetahui bagaimana konflik antara Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu.

3. Dokumentasi, Menurut Riduwan (2009;31) teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan konsep teori penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Setelah semua data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya, setelah itu di analisis secara deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan dan hasilnya akan disajikan dan dilengkapi dengan uraian-uraian serta keterangan yang mendukung untuk dapat diambil kesimpulan.

Untuk mendeskripsikan fakta-fakta pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang diteliti agar jelas kondisi sebenarnya. Penemuan gejala-gejala itu berarti tidak sekedar menunjukkan distribusinya, akan tetapi termasuk usaha mengemukakan hubungannya serta dengan yang lain didalam aspek yang diteliti.

G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel III.1 : Perincian Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Studi Di Kabupaten Kampar Dan Kabupaten Rokan Hulu)

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2017-2018															
		agustus				april				Mei				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan UP	x	x	x	x												
2	Seminar UP					X	x	x									
3	Perbaikan UP							x	x								
4	Pengurusan Rekomendasi penelitian								x	X							
5	Penelitian Lapangan dan wawancara									x	x	x	x				
6	Penyusunan laporan Penelitian (skripsi)										x	x	x				
7	Konsultasi Perbaikan Skripsi											x	x	x			
8	Ujian Skripsi														x	X	
9	Revisi dan Perbaikan Skripsi															X	X
10	Penyerahan skripsi															X	X

H. Rencana Sistematika Laporan Penelitian.

Adapun sistematika penulisan usulan penelitian dalam bentuk skripsi ini dibahas dalam 6 BAB, dimana pembahasan-pembahasan BAB mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini dimulai dengan latar belakang masalah, dalam uraian berikutnya dibahas mengenai perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIRAN

Pada BAB ini merupakan landasan teoritis untuk dapat melakukan pembahasan skripsi lebih lanjut yang mana berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, selanjutnya akan diuraikan kerangka pikiran, konsep operasional, dan konsep operasional variabel penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada BAB ini terdiri dari tipe penelitian, lokasi penelitian, Informan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, jadwal waktu kegiatan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada BAB ini memuat tentang gambaran umum tentang Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu dan juga Profil 5 Desa.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini terdiri dari hasil penelitian dan hasil pembahasan, yang dilakukan oleh penulis yaitu Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Studi di Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu)

BAB VI : PENUTUP

Pada BAB terakhir ini merupakan bab penutup, penulis membaginya kedalam dua sub yaitu kesimpulan dan saran.